

**TEORI BELAJAR *OPERANT CONDITIONING* DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENERAPAN *REWARD AND PUNISHMENT* PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS XI MAN 4 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD FADLI RAHMAN

NIM 20104010046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1203/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : TEORI BELAJAR OPERANT CONDITIONING DAN RELEVANSINYA DENGAN PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS XI MAN 4 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD FADLI RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010046
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66542a88ef50f



Penguji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6656c0f9718bd



Penguji II
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6656d35e28456



Yogyakarta, 21 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6656f06bfe34

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fadli Rahman
NIM : 20104010046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi karya pihak lain. Kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk tetap mencantumkan sumbernya.

Yogyakarta, 13 April 2024

Menyatakan



Muhammad Fadli Rahman

NIM. 20104010046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Fadli Rahman
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

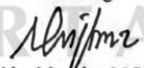
Nama : Muhammad Fadli Rahman
NIM : 20104010046
Judul Skripsi : TEORI BELAJAR *OPERANT CONDITIONING* DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENERAPAN *REWARD AND PUNISHMENT* PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS XI MAN 4 BANTUL

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 11 Mei 2024
Pembimbing


Drs. Nur Mujijat, M.Si.
NIP.: 19680110 199903 1 002

ABSTRAK

MUHAMMAD FADLI RAHMAN. *Teori Belajar Operant Conditioning Dan Relevansinya Dengan Penerapan Reward and Punishment Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 4 Bantul.* Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Pembelajaran merupakan proses yang paling penting dalam pendidikan. Proses tersebut berupa transfer ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter, akan tetapi berbagai permasalahan tidak dapat dihindari. Masalah yang umum terjadi seperti motivasi belajar yang rendah, peserta didik yang tidur, berbicara atau bercanda dengan teman atau bermain gawai menjadi penyebab pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan berbagai upaya seperti penerapan *reward and punishment*, akan tetapi penerapannya memiliki perbedaan dengan teori *Operant Conditioning* pada pembelajaran menurut Skinner sebagai bapak teori ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Teori Belajar *Operant Conditioning* Menurut B. F. Skinner dalam Penerapan *Reward and Punishment* dalam Pembelajaran, Mengetahui Alasan Penerapan *Reward and Punishment* dalam Pembelajaran dan Mengetahui Relevansi Antara Teori *Operant Conditioning* Dengan Penerapan *Reward And Punishment* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 4 Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* yang terdiri dari waka kurikulum, guru Akidah Akhlak dan Peserta didik kelas XI MAN 4 Bantul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan teori *Operant Conditioning* dalam pembelajaran seharusnya memberitahukan hasil belajar peserta didik jika salah dibetulkan jika benar diperkuat, guru mengikuti irama belajar peserta didik, apabila perilaku yang diinginkan muncul maka diberi penguat, penerapan hukuman yang dihindari dan pembelajaran dengan teknik *shapping* akan tetapi penerapannya tidak sepenuhnya sama dan sesuai dikarenakan beberapa hal yaitu, teori *Operant Conditioning* merupakan hasil eksperimen terhadap hewan, pandangan teori *Operant Conditioning* terhadap manusia dan teori *Operant Conditioning* menganggap peserta didik bersikap pasif sedangkan guru bersikap otoriter dalam pembelajaran. (2) *Reward and punishment* sangat penting dalam pembelajaran karena dapat membentuk perilaku yang baik melalui *reward* serta mengurangi atau menghilangkan perilaku yang buruk, sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan peserta didik terkait perilaku. (3) Terdapat beberapa hal

yang relevan dan tidak relevan antara teori *Operant Conditioning* dengan penerapan *reward and punishment* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 4 Bantul, hal yang relevan adalah memberitahukan hasil belajar peserta didik jika salah dibetulkan jika benar diperkuat, guru mengikuti irama belajar peserta didik, dan apabila perilaku yang diinginkan muncul maka diberi penguat sedangkan hal yang tidak relevan adalah penerapan hukuman yang dihindari dan pembelajaran dengan teknik *shapping*.

Kata Kunci: Relevansi, *Reward and Punishment*, *Operant Conditioning*



MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۗ

“Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.

Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”

(Q.S. al-Zalzalah [99]:7-8)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Zalzalah Ayat 7-8,
<https://quran.kemenag.go.id/quran/perayat/surah/99?from=1&to=8>, diakses pada tanggal 26 Mei 2024

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Teori Belajar *Operant Conditioning* dan Relevansinya dengan Penerapan *Reward and Punishment* pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI MAN 4 Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Sri Purnami, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru MAN 4 Bantul.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Sirli Kardesi dan Ibu Umi Kalsum yang senantiasa mendukung dan mendoakan dalam setiap langkah yang telah, sedang dan akan dilalui.
10. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh teman-teman PAI B yang selalu kompak dan saling membantu selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
12. Teman-teman KKN yang banyak memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
13. Sifa Hanif Nurdiansyah, Alfian Dwi Prasetyanto, Joko Kastiawan, Muhammad Aziz, Rifqo Baihaqi, Febri Amin, Fillah Ikhsandi, Afif Farraz Arkhan yang telah menjadi teman diskusi segala hal termasuk tugas akhir di Kafe Basa – basi.

14. Annisa Qotrunnada Munawwaroh yang sudah menemani selama proses perkuliahan hingga penulisan tugas akhir.

15. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Mei 2024

Penyusun



Muhammad Fadli Rahman
NIM. 20104010046



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II KAJIAN TEORI	26
A. Teori Belajar <i>Operant Conditioning</i>	26
1. Pengertian Teori Belajar <i>Operant Conditioning</i>	26
2. Sejarah Teori <i>Operant Conditioning</i>	28
3. Kerangka Teori Belajar <i>Operant Conditioning</i>	32
B. Akidah Akhlak	40
1. Pengertian Akidah Akhlak	40
2. Tujuan Akidah Akhlak	41
3. Permasalahan Akidah Akhlak	43
C. <i>Reward and Punishment</i>	50
1. Pengertian <i>Reward and Punishment</i>	50

2. Bentuk-Bentuk <i>Reward and Punishment</i>	54
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Reward and Punishment</i>	58
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Subjek Penelitian	62
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Keabsahan Data	64
F. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Penerapan Teori <i>Operant Conditioning</i> oleh Burrhus Frederic Skinner pada <i>Reward and Punishment</i> dalam Pembelajaran.....	68
2. Urgensi <i>Reward and Punishment</i> pada Pembelajaran	72
3. Relevansi Teori <i>Operant Conditioning</i> dengan Penerapan <i>Reward and Punishment</i> pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 4 Bantul	77
B. Pembahasan	87
1. Penerapan Teori <i>Operant Conditioning</i> oleh Burrhus Frederic Skinner pada <i>Reward and Punishment</i> dalam Pembelajaran.....	87
2. Urgensi <i>Reward and Punishment</i> dalam Pembelajaran	95
3. Relevansi Teori <i>Operant Conditioning</i> dengan Penerapan <i>Reward and Punishment</i> pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 4 Bantul	102
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Eksperimen Pavlov terhadap seekor anjing	29
Gambar 2.2. Eksperimen Thorndike terhadap seekor kucing	30
Gambar 2.3. Kotak Skinner (<i>Skinner box</i>)	31
Gambar 4.1. Pemberian <i>reward</i> berupa pujian pada peserta didik yang menjawab pertanyaan guru.....	74
Gambar 4.2. Pemberian <i>punishment</i> berupa teguran pada peserta didik yang ribut.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Relevansi Teori *Operant Conditioning* dalam Pembelajaran Akidah

Akhlak di Kelas XI MAN 4 Bantul 103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, peradaban dan kemajuan di berbagai ilmu pengetahuan adalah hasil dari pendidikan yang baik. Tercatat dalam sejarah dari seluruh penjuru dunia, peradaban bangsa Mesir kuno, peradaban dinasti Umayyah, peradaban Romawi dan peradaban lainnya adalah hasil nyata keberhasilan pendidikan. Hal tersebut terjadi karena proses yang ada di dalam pendidikan itu sendiri yaitu belajar. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk membedakan dari makhluk lainnya, karena itu pendidikan harus memiliki hubungan di antara manusia itu sendiri (belajar dan mengajar).¹ Belajar terlihat seperti kegiatan yang sederhana, namun faktanya belajar merupakan kegiatan yang begitu kompleks. Suatu kegiatan dapat dikatakan belajar apabila terjadinya perubahan perilaku dan ditimbulkan dari pengalaman yang relatif menetap. Para ahli pendidikan merumuskan berbagai teori belajar sebagai upaya mendeskripsikan bagaimana cara manusia belajar. Sebut saja teori belajar konstruktivisme, teori belajar Kognitivisme, teori belajar Behaviorisme dan berbagai teori

¹ Muhammad Abror Rosyidin & Imron Arifin (2021), Integration of Islamic and Indonesian Education in the Perspective of KH. Salahuddin Wahid, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 18, Edisi 2, hal. 234

belajar lainnya. Akan tetapi pada dasarnya belajar adalah proses perubahan perilaku individu atau kelompok sebagai akibat dari pengalaman².

Belajar dapat berjalan dengan baik atau tidaknya tergantung dari faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu itu sendiri yaitu kecerdasan, motivasi belajar dan lain sebagainya. Faktor kedua yang mempengaruhi belajar datang dari eksternal yang mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal terkadang berasal dari keturunan yang mempengaruhi seseorang dalam belajar. Namun faktor lain juga penting untuk dimiliki individu seperti motivasi belajar, motivasi belajar tinggi dapat mengalahkan orang-orang cerdas. Hal tersebut dapat terjadi karena tujuan utama dari belajar adalah mendapatkan hasil berupa ilmu pengetahuan baru, dorongan atau motivasi sangat diperlukan agar kegiatan belajar dapat terus dilakukan hingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Motivasi belajar senantiasa menentukan intensitas usaha belajar, hasil belajar dapat maksimal jika ada motivasi belajar di dalamnya.³

Dunia pendidikan tidak hanya sebatas ilmu pengetahuan sains dan teknologi. Motivasi belajar yang tinggi dari orang-orang terdahulu

² Bunyamin (2021), dalam *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi dan Teori*, Jakarta: UPT UHAMKA Press. Hal 25-27.

³ Rike Andriani & Rasto (2019), Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4, Edisi 1, hal 82.

membuat berbagai ilmu pengetahuan ikut berkembang pesat. Misalnya, ilmu psikologi dan ilmu agama menjadi disiplin ilmu yang banyak dipelajari hingga sekarang. Jerih payah tersebut membuahkan hasil yang sangat bermanfaat bagi manusia saat ini misalnya dalam ilmu pengetahuan agama Islam, Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama memang telah menetapkan aturan dan hukum yang begitu kompleks bagi pemeluknya. Akan tetapi, Al-Qur'an dan Hadis sudah ada sejak manusia sekarang belum lahir ke dunia. Lantas berbagai ketentuan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadis harus dipelajari dan dikaji. Supaya ketentuan-ketentuan di dalamnya dapat dipahami dan dapat menjadi pedoman kehidupan meskipun zaman telah berubah. Mempelajari ilmu agama terkadang dianggap remeh oleh berbagai kalangan dibandingkan ilmu sains dan teknologi. Hal ini selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan sains dan teknologi yang mengalami kemajuan yang sangat pesat dibandingkan ilmu agama Islam. Hal tersebut merupakan akibat dari rendahnya motivasi belajar terhadap ilmu agama dibandingkan ilmu lainnya. Generasi milenial dan generasi Z merupakan generasi yang terkena dampak paling besar terhadap perkembangan teknologi, hal itu menyebabkan perubahan di berbagai aspek kehidupan misalnya saja media sosial.⁴

⁴ Widya Wulandari (2022), Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 19, Edisi 1, hal. 136.

Motivasi belajar muncul ketika individu memiliki dorongan dalam diri atau karena pengaruh dari orang lain. Pendidik atau guru memiliki tugas utama agar peserta didiknya mampu menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil yang diharapkan, dapat dicapai jika seorang guru mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Khusus rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam, belakangan ini para peserta didik banyak yang meremehkan mata pelajaran tersebut karena dianggap kurang relevan atau dianggap tertinggal. Anggapan tersebut selaras dengan kemajuan zaman yang sangat membutuhkan perkembangan ilmu pengetahuan sains dan teknologi, namun faktanya para ilmuan Islam telah lama meletakkan dasar ilmu pengetahuan tersebut jauh sebelum ilmuan barat mempopulerkannya. Motivasi belajar harus bisa ditingkatkan terkhusus pada mata pelajaran akidah akhlak, karena urgensi akhlak harus diperhatikan terutama generasi Z dalam menghadapi era globalisasi yang jauh berbeda dengan era-era sebelumnya.⁵ Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan membina akhlak peserta didiknya, berbagai upaya dapat dilakukan seperti halnya memberikan *Reward and Punishment*.⁶

⁵ Khanifatul Safitri (2020), Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4, Edisi 1, hal. 266

⁶ Suharni (2021), Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 6, Edisi 1, hal. 174.

Burrhush Frederic Skinner dengan eksperimennya yang terkenal yaitu Skinner Box melakukan sebuah percobaan terhadap seekor tikus yang dimasukkan ke dalam sebuah kotak (kurungan) yang dilengkapi dengan palang (tombol) kecil, palang tersebut akan melontarkan biji makanan masuk ke dalam kotak ketika ditekan. Hasil eksperimen tersebut disimpulkan jika adanya respon maka penguatan (*reinforcement*) tingkah laku akan diulang-ulang. Gagasan atau pemikiran ini kemudian dikenal dengan istilah *Operant Conditioning* yang terdiri dari *reinforcement* dan *Punishment*.⁷ *Reward and Punishment* merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, metode ini cukup sederhana namun dalam penerapannya dapat disesuaikan. *Reward* dapat berupa pujian, hadiah dalam bentuk benda atau penghargaan yang berbungan dengan pembelajaran. *Reward* dapat diberikan ketika peserta didik berhasil menyelesaikan tugas atau mendapatkan nilai tertinggi dibanding dengan peserta didik lainnya. *Punishment* atau hukuman dapat berupa teguran atau perintah untuk melakukan sesuatu yang bersifat mendidik dan diberikan ketika peserta didik tidak menyelesaikan tugas atau mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Metode *Reward and Punishment* menurut hadis menjadi salah satu metode yang baik dalam

⁷ Santy Afriana dkk. (2022), Analisis Teori Operant Conditioning B. F. Skinner Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Selama Masa Covid-19, dalam *MODELING Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 9, Edisi 3, hal. 647

dunia pendidikan Islam karena memiliki tujuan dalam memotivasi peserta didik agar giat belajar serta mendapatkan hasil yang maksimal.⁸

Faktanya kebanyakan sekolah di Indonesia masih mengutamakan *Punishment* dalam berbagai aspek, baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Hal tersebut dilakukan tidak lain agar peserta didik mematuhi berbagai aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, oleh karenanya *punishment* dianggap lebih efektif untuk mendisiplinkan siswa.⁹ Biasanya ketika peserta didik melanggar akan ada sanksi berupa pemberian poin yang telah dikategorikan berdasarkan tingkatan pelanggaran (ringan, sedang hingga berat). Terkhusus Madrasah Aliyah Negeri yang peserta didiknya dituntut memiliki *akhlakul karimah* tentu berbagai upaya dilakukan oleh pendidik agar memenuhi hal tersebut, hal inilah yang menyebabkan banyak penerapan berbagai *punishment* seperti berdiri di depan kelas, dijemur, membersihkan toilet, pemanggilan orang tua hingga *drop out* (dikeluarkan). Perilaku buruk memanglah tidak pantas dimiliki peserta didik, akan tetapi *punishment* bukanlah salah satu opsi untuk menertibkan siswa. Skinner dalam teorinya *Operant Conditioning* menjelaskan jika *reinforcement* (penguatan) lebih diutamakan dibanding *punishment* (hukuman) untuk mengubah perilaku seseorang, hal ini tentu

⁸ Cintia Rinjani (2021), Metode Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari dan Muslim, dalam *Ruhana : Islamic Education Journal*, Volume 4, Edisi 2, hal. 189

⁹ Ely Rahmawati & Ulfa Idatul Hasanah (2021), Pemberian Sanksi (hukuman) Terhadap Siswa Telambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin, dalam *Indonesian Journal of Teacher Education*, Volume 2, Edisi 1, hal. 242-243

berlawanan dengan realita sekolah di Indonesia yang lebih mengutamakan *punishment* dalam mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 masih banyak siswa yang tidak semangat mengikuti pembelajaran karena bosan. Tidak hanya itu permasalahan lain seperti tidak memperhatikan guru karena bermain *gadget*, tidur dan berbicara sendiri. Hal tersebut merupakan hambatan dalam belajar, kalau hal ini dibiarkan maka akan berdampak negatif pada peserta didik itu sendiri maupun yang lain. Hal tersebut dapat terjadi karena perbedaan minat, tingkat motivasi belajar, kecerdasan maupun latar belakang keluarga, problematika seperti itu diberikan penguatan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) yang telah disesuaikan oleh guru Akidah Akhlak kelas IX MAN 4 Bantul dengan harapan proses pembelajaran dapat dikondisikan sesuai dengan harapan.¹⁰

Berdasarkan hal yang telah di paparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Teori Belajar *Operant Conditioning* Dan Relevansinya Dengan Penerapan *Reward And Punishment* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas XI MAN 4 Bantul”**.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas XI MAN 4 Bantul (BM) pada tanggal 11 Desember 2023 di MAN 4 Bantul

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, masalah pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Teori Belajar *Operant Conditioning* Menurut B. F. Skinner dalam Penerapan *Reward and Punishment* dalam Pembelajaran?
2. Mengapa Diperlukan Penerapan *Reward and Punishment* dalam Pembelajaran?
3. Apakah Ada Relevansi Antara Teori *Operant Conditioning* Dengan Penerapan *Reward And Punishment* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 4 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A Mengetahui Teori Belajar *Operant Conditioning* Menurut B. F. Skinner dalam Penerapan *Reward and Punishment* dalam Pembelajaran.
- B Mengetahui Alasan Penerapan *Reward and Punishment* dalam Pembelajaran.
- C Mengetahui Relevansi Antara Teori *Operant Conditioning* Dengan Penerapan *Reward And Punishment* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 4 Bantul.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan yakni mengenai teori belajar *Operant Conditioning* dan relevansinya dengan penerapan *reward* dan *punishment* pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 4 Bantul.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengetahui tentang teori belajar *Operant Conditioning* dan relevansinya dengan penerapan *reward* dan *punishment* pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 4 Bantul.

b. Bagi Guru

Membantu para pendidik dalam mengkondisikan perilaku peserta didik khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak serta membantu dalam meningkatkan akhlak peserta didik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa, karena dengan adanya penerapan *reward* dan *punishment* diharapkan dapat memotivasi siswa agar motivasi belajar dapat meningkat serta memiliki akhlak yang baik.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Ria Hastuti dengan Judul "Implementasi *Reward* dan *Punishment* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman" penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan, menggambarkan implementasi pemberian *reward and punishment* di SD Muhammadiyah Kasuran. Hasil penelitian antara lain *Reward* yang diberikan berupa kalimat pujian, acungan jempol, tepuk tangan, senyuman, anggukan kepala. *Punishment* yang diberikan guru berupa penundaan istirahat, joget di depan kelas, mengerjakan soal tambahan, bernyanyi mengerjakan tugas di luar kelas, dan denda. Faktor pendukung pemberian *Reward* dan *Punishment* adalah respon siswa saat menerima atau setelah menerima *Reward* maupun *Punishment*, adanya dukungan guru dan orang tua, sedangkan faktor penghambat kesiapan kelengkapan dalam memberikan *Reward*, keterbatasan waktu karena tugas guru yang banyak, siswa yang kurang menghargai *Reward* dan protes saat diberi *Punishment*. Pemberian *Reward* dan *Punishment* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa terlihat saat observasi di kelas yaitu adanya ketekunan dalam melaksanakan tugas, sikap ulet siswa,

adanya ketertarikan siswa terhadap materi, siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa berusaha mengerjakan tugas.¹¹

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, kemudian sama-sama menerapkan *reward and punishment* dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan implementasi *reward and punishment* dan dampaknya terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut tidak spesifik terhadap mata pelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, subjek penelitian tersebut adalah siswa SD, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

2. Skripsi yang ditulis oleh Itmam Mutaqien dengan judul "Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Santri Kelas Alfiyah I

¹¹ Ria Hastuti (2018), Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Steman, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah” Penelitian ini merupakan penelitian *field research* yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang proses *reward dan punishment* dalam pembelajaran agama Islam, juga respon santri dengan adanya hal tersebut sehingga dapat diketahui dampaknya bagi keberlangsungan belajar santri. Hasil penelitian menunjukkan: (1) secara umum pelaksanaan pemberian *Reward* dan *Punishment* di pondok pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta dilaksanakan pada tiga mata pelajaran yaitu pada mata pelajaran Fiqih, tafsir dan nahwu. Dalam pelaksanaan *Reward* dan *Punishment* pada setiap pelajaran sangat beragam tergantung kebijakan pengampu pelajaran masing-masing. (2) respons positif kebanyakan santri terhadap *Reward* dan juga setuju dengan pemberlakuan *Punishment*. Akan tetapi ada sebagian santri yang tidak setuju dengan beberapa pemberlakuan *Punishment* seperti adanya santri yang memanfaatkan *Punishment* untuk hal yang tidak baik dan *Punishment* yang malah memberatkan santri. (3) dari 18 santri kelas Alfiah I 16 santri menyatakan bahwa dampak dari penerapan *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar sangat berpengaruh seperti timbulnya semangat dalam hal belajar, rajin dan disiplin dalam

kegiatan pembelajaran. Namun, ada sebagian santri yang justru malah membuat santri *down* dengan pemberlakuannya *Punishment*.¹²

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode penelitian sama-sama menggunakan *field research*, kemudian sama-sama menggunakan *Reward and Punishment*. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan implementasi *reward and punishment* dan dampaknya terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, subjek penelitian tersebut adalah santri kelas Alfiyah I dan waka kurikulum, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

3. Skripsi yang ditulis oleh Zuly Nurul Mahmudah dengan judul "Aplikasi Pemberian *Reward Dan Punishment* Dalam Pembelajaran *Maharah Al*

¹² Itmam Mutaqien (2020), Implementasi Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Santri Kelas Alfiyah 1 Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kalam Dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang proses *reward dan punishment* dalam pembelajaran *Al-Kalām*, juga respon santri dengan adanya hal tersebut sehingga dapat diketahui dampaknya bagi keberlangsungan belajar santri. Hasil penelitian menunjukkan: (1) secara umum proses pemberian *Reward* dan *Punishment* di pondok pesantren putri Mamba'us Sholihin berjalan dengan baik, namun suatu metode pembelajaran itu tidak ada yang sempurna dan pastinya mengalami koreksi-koreksi salah satunya terkait cara penyidangan dalam *punishmet* yang belum bisa diterima oleh santri. (2) respon positif dari santri terkait *Reward* dan *Punishment* sedangkan respon negatif hanya ditunjukkan oleh cara *Punishment* yang kurang sesuai. (3) dampaknya bagi santri adalah timbulnya semangat atau motivasi untuk selalu menggunakan bahasa namun ada juga santri yang mengabaikan adanya *Punishment*.¹³

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan metode *Reward and Punishment*

¹³ Zuly Nurul Mahmudah (2015), Aplikasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan implementasi *reward and punishment* dan dampaknya terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut tidak spesifik terhadap pembelajaran *Mahara Al Kalam*, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, subjek penelitian tersebut adalah santri Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

4. Skripsi yang ditulis oleh Lukluk Uswatun Khasanah dengan judul "Implementasi Metode *Reward and punihsment* dalam meningkatkan Kedisiplinan Pada Anak Kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019" Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana penerapan metode *reward dan punishment* yang baik dalam kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini di kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam. Untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan anak dengan diterapkannya metode *reward dan*

punishment. Serta mengetahui apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru dalam penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak kelompok B2 PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam. Hasil penelitian ini yaitu (1) penerapan *Reward* yang di terapkan pada kelompok B2 berupa pujian pemberian stiker dan pemberian aktivitas. Sedangkan pemberian *Punishment* berupa nasehat, menghafal surah pendek dan mengulangi kegiatan. (2) kedisiplinan anak kelompok B2 meningkat dengan diterapkannya metode *Reward* dan *Punishment* namun masih kurang, karena kedisiplinan siswa hanya saat atau setelah diterapkan metode tersebut. Sehingga masih perlu metode lain yang mendukung seperti keteladanan dan pembiasaan yang konsisten (3) Faktor pendukung yaitu kebijakan sekolah dan pembiasaan, sedangkan faktor penghambatnya perbedaan karakter anak dan teman sebaya.¹⁴

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan metode *Reward* and *Punishment* dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan implementasi *reward* and *punishment* dan dampaknya terhadap

¹⁴ Lukluk Uswatun Khasanah (2019), Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Anak Kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut tidak spesifik terhadap pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, subjek penelitian tersebut adalah anak kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Banguntapan Bantul, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

5. Skripsi yang ditulis oleh Bareb Setiadji dengan judul "Konsep Pendekatan Behaviorisme B. F. Skinner dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam" Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konsep pendekatan behaviorisme B. F. Skinner, mendeskripsikan tujuan pendidikan Islam dan mendeskripsikan relevansi antara teori behaviorisme dengan tujuan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini adalah (1) B. F. Skinner mencetuskan teori behaviorisme yang disebut *Operant Conditioning* yang berlandaskan pemberian penguatan (*reinforcement*) setelah timbulnya respon dari objek penelitian. Dalam penerapan *Operant Conditioning* juga terdapat empat teknik yaitu Kontinuitas perilaku, Penguatan diferensial, Penguatan *reinforcement*,

Diskriminasi dan Generalisasi operan. (2) Tujuan pendidikan Islam yang dimaksud ada tiga yaitu : Tujuan pendidikan Jasmani (*al-Tarbiyah al-Jismiyah*), Tujuan pendidikan akal (*al-Tarbiyah al-'Aqliyah*), Tujuan pendidikan akhlak (*al-Tarbiyah al Khuluqiyah*), dan (3) Relevansi teori behaviorisme B. F. Skinner dengan tujuan pendidikan Islam yaitu Jasmani (*al-Tarbiyah al-Jasmaniyah*), Pendidikan akal (*al-Tarbiyah al-'Aqliyah*), dan tujuan pendidikan akhlak (*al-Tarbiyah al-Khuluqiyah*) adalah teori B. F. Skinner dapat diterapkan sebagai cara untuk mencapai tujuan-tujuan dalam pendidikan Islam.¹⁵

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mendeskripsikan teori *Operant Conditioning* oleh B. F. Skinner. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan konsep behaviorisme Skinner dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, jenis penelitian terdahulu adalah *library research*, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Ketiga, teknik pengumpulan data penelitian terdahulu hanya dokumentasi berupa buku dan

¹⁵ Bareb Setiadji (2020), Konsep Pendekatan Behaviorisme B. F. Skinner dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam, Skripsi, Ponorogo: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo.

sejenisnya, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Jurnal oleh Novida Apriliana Nisa Fitri dan Galang Jagat Pangestu diterbitkan oleh Indonesian Journal of Islamic Studies yang berjudul "Implementasi *Reward and Punishment Method in Learning Nahwu Science at Madrasah Ihya' Ulumuddin*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan metode *reward dan punishment* dalam pembelajaran ilmu nahwu di Madrasah Ihya' Ulumuddin Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kota Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Reward* yang diterapkan di Madrasah Ihya' Ulumuddin berhasil karena terbukti dengan peserta didik yang menjadi lebih semangat dan aktif dalam belajar, begitu pun dengan metode *Punishment* yang mampu membantu mendisiplinkan siswa dalam mengerjakan tugas serta mengubah sikapnya ke arah yang lebih baik.¹⁶

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan *Reward and Punishment* dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan implementasi *reward and punishment* dan keberhasilan

¹⁶ Novida Apriliana N. Fitri & Galang Jagat Pangestu (2023), Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Madrasah Ihya' Ulumuddin, dalam *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, Volume 1, Edisi 2 hal. 89

penerapannya, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut fokus pada pembelajaran *Nahwu Science*, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, subjek penelitian tersebut adalah santri Madrasah Ihya' Ulumuddin Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussalam Kota Kediri, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

7. Jurnal oleh Acep Nurlaeli dan Iqbal Amar Muzaki diterbitkan oleh TARBAWY Indonesian Journal of Islamic Education yang berjudul "Pengaruh Metode *Reward and Punishment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SDIT Tahfiz Qur'an Al-Jabar Karawang)" penelitian ini bertujuan mengetahui realitas penggunaan metode *reward and punishment* di SDIT Tahfiz Qur'an Al-Jabar, mengetahui realitas hasil belajar siswa di SDIT Tahfiz Qur'an Al-Jabar dan mengetahui pengaruh metode *reward and punishment* di SDIT Tahfiz Qur'an Al-Jabar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode *Reward and Punishment* yang

diterapkan terhadap hasil belajar siswa dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 29,82 dan t-tabel sebesar 2,045.¹⁷

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan *Reward and Punishment* dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut yaitu pengaruh *reward and punishment* dan dampaknya terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, jenis penelitian tersebut adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, sedangkan penelitian ini merupakan *field research* dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kelima, subjek penelitian tersebut adalah SDIT Tahfiz Qur'an Al-Jabar, sedangkan penelitian ini subjek

¹⁷ Acep Nurlaeli & Iqbal Amar Muzaki (2020), pengaruh Metode Reward and Punishment Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SDIT Tahfiz Qur'an Al-Jabar Karawang), dalam *TARBAWY Indonesian Journal of Islamic Education*, Volume 7, Edisi 2, hal. 140

penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

8. Jurnal oleh Wildaninaila, Nur Hasan dan Moh. Eko Nasrullah diterbitkan oleh VICRATINA Jurnal Pendidikan Islam yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Reward and Punishment* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Islam Al-Hikmah Tajinan Malang" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *reward and punishment* untuk meningkatkan motivasi siswa di SMA Islam Al Hikmah Tajinan dan mengetahui Hasil penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam *berbasis reward and punishment* dalam meningkatkan motivasi siswa di SMA Islam Al Hikmah Tajinan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa ketika diterapkan model *Reward and Punishment* dalam pembelajaran dengan peningkatan persentase indikator motivasi belajar yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁸

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan *Reward and Punishment* dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan

¹⁸ Wildaninaila dkk. (2022), Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Reward and Punishment untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Islam Al-Hikmah Tajinan Malang, dalam *VICRATINA Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Edisi 8, hal. 111

implementasi *reward and punishment* dan dampaknya terhadap motivasi belajar, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, subjek penelitian tersebut adalah siswa Kelas X IPA di SMA Islam Al-Hikmah Tajinan Malang, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

9. Jurnal oleh Abdul Rosyid dan Siti Wahyuni diterbitkan oleh INTELEKTUAL Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman dengan judul "Metode *Reward and Punishment* sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah" penelitian ini bertujuan membahas mengenai bentuk dan implementasi *reward and punishment* yang berlaku di Madrasah Diniyyah Al-Mahrusiyyah Putra sebagai cara membentuk karakter disiplin siswa dan basis peningkatan prestasi belajar mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif yang ditimbulkan dengan penerapan metode *Reward*

and Punishment, siswa menjadi lebih tertib dan dibarengi dengan prestasi belajar yang kian membaik.¹⁹

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan *Reward and Punishment* dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan pada penelitian tersebut mendeskripsikan implementasi *reward and punishment* dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansi diantara keduanya. Kedua, teori yang digunakan tidak spesifik sedangkan penelitian ini menggunakan teori *operant conditioning* oleh Skinner. Ketiga, penelitian tersebut tidak spesifik terhadap pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Keempat, subjek penelitian tersebut adalah siswa Diniyah, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

10. Jurnal oleh Raihan diterbitkan oleh DAYAH *Journal of Islamic Education* yang berjudul “Penerapan *Reward and Punishment* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie” penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi

¹⁹ Abdul Rosyid & Siti Wahyuni (2021), Metode Reward and Punsihment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah, dalam *INTELEKTUAL Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Volume 11, Edisi 2, hal. 137

reward and punishment sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa SMA di Kabupaten Pidie pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar setelah penerapan *Reward and Punishment* meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan dalam mengerjakan tugas, kepuasan dalam pembelajaran serta mampu menentukan perbuatan yang harus dilakukan.²⁰

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menerapkan *Reward and Punishment* dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah: Pertama, permasalahan penelitian tersebut mendeskripsikan implementasi *reward and punishment* dan dampaknya terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan teori *operant conditioning*, alasan pemberian *reward and punishment* dan relevansinya. Kedua, penelitian tersebut fokus pada pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak. Ketiga, subjek penelitian tersebut adalah siswa SMA di Kabupaten Pidie, sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas XI, guru Akidah Akhlak dan Waka Kurikulum MAN 4 Bantul.

²⁰ Raihan (2019), Penerapan Reward and Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie, dalam *DAYAH Journal of Islamic Education*, Volume 2, Edisi 1, hal. 129

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kiranya uraian di atas sudah cukup memberikan gambaran mengenai penelitian ini, berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Skinner menetapkan berbagai kriteria penerapan teori *Operant Conditioning* dalam pembelajaran yaitu, laporan atau hasil proses belajar harus segera diberitahukan kepada siswa jika salah dibetulkan jika benar diberi penguat, guru harus mengikuti irama belajar peserta didik, penerapan hukuman yang dihindari, apabila tingkah laku yang diinginkan pendidik muncul maka diberi penguat dan dalam pembelajaran digunakan *shapping* yaitu pembentukan pembiasaan-pembiasaan atas dasar pengalaman belajar dari rangkaian stimulus dan respons, hal ini dikarenakan teori *Operant Conditioning* memang tidak sepenuhnya dapat relevan karena berbagai alasan sebagai berikut, teori *Operant Conditioning* merupakan hasil eksperimen terhadap hewan, pandangan teori *Operant Conditioning* terhadap manusia dan teori *Operant Conditioning* menganggap peserta didik bersikap pasif sedangkan guru bersikap otoriter dalam pembelajaran.

2. *Reward and punishment* penting dalam pembelajaran karena dengan diterapkannya *reward and punishment* perilaku peserta didik yang baik dapat terus ditingkatkan sedangkan perilaku yang buruk dapat dikurangi dan dihilangkan. Selain memberikan nuansa yang positif bagi peserta didik *reward and punishment* mempermudah guru dalam menyampaikan materi karena perilaku yang sudah dikondisikan.
3. Terdapat 3 hal yang relevan antara teori *Operant Conditioning* dengan penerapan *reward and punishment* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 4 Bantul yaitu, memberitahukan hasil belajar kepada peserta didik, guru mengikuti irama belajar siswa, dan apabila perilaku yang diinginkan muncul maka diberi penguat. Kemudian terdapat dua hal yang tidak relevan yaitu, pemberian hukuman yang diminimalisir dan pembelajaran menggunakan teknik *shapping*.

B. Saran

Beberapa saran peneliti, berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah, sebaiknya selalu mempertahankan pemberian *reward* terhadap peserta didik yang meraih prestasi akademik maupun non akademik, selain itu karena tidak adanya sistem poin sebaiknya dibuat peraturan tertentu terkait perilaku peserta didik yang melanggar.

2. Saran bagi guru, permasalahan selalu ada dalam pembelajaran sehingga cara-cara baru dalam mengajar perlu diketahui, sebaiknya pendekatan dengan peserta didik perlu dilakukan lebih dalam karena akan mempengaruhi proses pembelajaran nantinya, diawal pembelajaran ada baiknya memberikan motivasi terlebih dahulu agar peserta didik lebih semangat dalam belajar.
3. Saran bagi peserta didik, selalu giat dalam belajar terutama pembelajaran Akidah Akhlak karena materi-materinya sangat penting sebagai bekal di era modern meskipun pembelajarannya dianggap membosankan menghargai guru yang mengajar adalah perilaku yang harus dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rosyid & Siti Wahyuni (2021), Metode *Reward and Punishment* sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah, dalam *INTELEKTUAL Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Volume 11, Edisi 2.
- Acep Acep & Iqbal Amar Muzaki (2020), pengaruh Metode *Reward and Punishment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang), dalam *TARBAWY Indonesian Journal of Islamic Education*, Volume 7, Edisi 2.
- Alizamar (2016), *Teori Belajar & Pembelajaran; Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Media Akademia.
- Anrea Lestari (2019), Pengaruh Pemberian *Reward Dan Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra' 2 Kota Bengkulu, dalam *Jurnal An-Nizom*, Volume 4, Edisi 1.
- Baharudin & Esa Nur Wahyuni (2010) *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bareb Setiadji (2020), Konsep Pendekatan Behaviorisme B. F. Skinner dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam, Skripsi, Ponorogo: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo.
- Bell, Gradler & Margareth E (1991), *Belajar dan Membelajarkan, Terjemahan Munandar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Bunyamin (2021), dalam *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi dan Teori*, Jakarta: UPT UHAMKA Press.
- Cintia Rinjani (2021), Metode *Reward dan Punishment* dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari dan Muslim, dalam *Ruhana : Islamic Education Journal*, Volume 4, Edisi 2.
- Dimiyati Dimiyati (1990), *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: PEE.

- Eka Sulisyawati & Joni Tesmanto (2021), Penerapan Metode *Reward* Dan *Punishment* Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di PAUD Darul Amani Kosambi, dalam *Research and Development Journal of Education*, Volume 7, Edisi 2.
- Ely Rahmawati & Ulfa Idatul Hasanah (2021), Pemberian Sanksi (hukuman) Terhadap Siswa Terlambat Masuk Sekolah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Disiplin, dalam *Indonesian Journal of Teacher Education*, Volume 2, Edisi 1.
- Eva Latipah (2021), *Effective Teaching in Psychological Perspective: PAI Teacher Knowledge and Skills*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 18, Edisi 2.
- Hamruni, 2009, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Haosaini dkk. (2021), *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ibrahim Nurdin & Helen Purwatiningsih (2019), *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh: Kajian Teoritis dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Media Akademia.
- Imalia Yoni (2020), Permasalahan Pembelajaran PAI dan Solusinya di SD 1 Peganjaran, dalam *Al Hikmah: Journal of Education*, Volume 1, Edisi 1.
- Itmam Mutaqien (2020), Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Santri Kelas Alfiyah 1 Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lukluk Uswatun Khasanah (2019), Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Anak Kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

- M. Ghony Djunaidi & Fauzan Almanshur (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmudah Zuly Nurul (2015), Aplikasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Maisah Asmawati dkk. (2020), Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PPKN Kelas IV SDN Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021, dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Volume 1, Edisi 7.
- Moh. Rifai (1994), *Akidah Akhlak (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid I Kelas I)*, Semarang: CV Wicakusuma.
- Muhamad Tisna Nugraha dkk. (2020), *Reward (Al-Tsawab) and Punishment (Al-Iqab) Through the BISCUIT Approach in Islamic Education*, dalam *Jurnal Tarbiyatuna*, Volume 11, Edisi 2.
- Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, 2013, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Rosyidin Abror & Imron Arifin (2021), *Integration of Islamic and Indonesian Education in the Perspective of KH. Salahuddin Wahid*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 18, Edisi 2.
- N. F. Novida Apriliana & Galang Jagat Pangestu (2023), Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Madrasah Ihya' Ulumuddin, dalam *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, Volume 1, Edisi 2.
- Raihan (2019), Penerapan *Reward and Punishment* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie, dalam *DAYAH Journal of Islamic Education*, Volume 2, Edisi 1.
- Rike Andriani & Rasto (2019), Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4, Edisi 1.

- Rusman (2017), *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Santy Afrian dkk. (2022), Analisis Teori *Operant Conditioning* B. F. Skinner Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Selama Masa Covid-19, dalam *MODELING Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 9, Edisi 3.
- Sarah Ayu Ramdhani & Fitri Sari (2022), Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah, dalam *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, Volume 1, Edisi 2.
- Sarmalis (2021), Pemberian *Reward and Punishment* untuk Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar di kelas pada SMP Negeri 1 Kuala Indragiri Kab. Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5, Edisi 3.
- Siti Khofiyah (2020), Peningkatan Motivasi Belajar PAI melalui Model *Make a Match*: Studi terhadap Siswa SMPN 01 Kesesi, Pekalongan, Jawa Tengah, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 17, Edisi 1.
- Skinner, Burrhush Frederic (2013), *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slater, Lauren (2004), *Opening Skinner's Box: Great Psychological Experiments of the Twentieth Century*, New York: W. W. Norton.
- Sri Handayani dkk. (2020), Konsep *Reward* dan *Punishment* dalam Pendidikan Menurut Hadis, dalam *Jurnal Holistic*, Volume 6, Edisi 1
- Hastuti, Ria (2018), Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Steman, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sugiyono (2015), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharni (2021), Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Volume 6, Edisi 1.
- Suyono & Haryanto, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tatang Hidayat & Syahidin (2019), Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 14, Edisi 2.

Widya Widya (2022), *Implementation of Islamic Education and Wasathiyah Da'wah for Millennial Generation with Al-Qur'an Perspective in Facing Society 5.0*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 19, Edisi 1.

Wildaninaila dkk. (2022), Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Reward* and *Punishment* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMA Islam Al-Hikmah Tajinan Malang, dalam *VICRATINA Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Edisi 8.

Yunita Permatasari (2021), Solusi Terhadap Problematika PAI di Sekolah: Proses Pembelajaran, dalam *Jurnal Heutagogia: Journal of Islamic Education*, Volume 1, Edisi 1.

